

Eksplorasi Dampak Filosofi Pendidikan Islam terhadap Pengembangan Emosional Siswa Muslim

Khundhori Muhammad

STIT Miftahul Ulum Bangkalan

email: khundhorimuhammad@gmail.com

Abstrak

Studi pustaka ini meneliti pengaruh filsafat pendidikan Islam terhadap perkembangan kecerdasan emosional siswa Muslim. Studi ini menyoroti hubungan potensial antara filosofi pendidikan Islam dan komponen-komponen kecerdasan emosional melalui tinjauan sistematis terhadap literatur yang relevan. Literatur yang ada menunjukkan bahwa filosofi pendidikan Islam, yang menekankan pada nilai-nilai moral, pengembangan karakter, kesadaran diri, dan keterampilan interpersonal, dapat menumbuhkan kecerdasan emosional pada siswa Muslim. Namun, hanya sedikit penelitian empiris yang menyelidiki hubungan ini secara khusus. Temuan ini menyoroti perlunya penelitian empiris tambahan untuk membangun hubungan sebab akibat dan mengidentifikasi strategi yang efektif untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip pendidikan Islam ke dalam praktik pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan emosional. Studi masa depan dapat berkontribusi pada praktik berbasis bukti yang mempromosikan kecerdasan emosional dalam konteks pendidikan Islam dengan memasukkan faktor budaya dan kontekstual dan mendorong kolaborasi antardisiplin ilmu, sehingga meningkatkan kesejahteraan dan kesuksesan siswa Muslim secara keseluruhan.

Kata kunci

Filosofi pendidikan Islam, kecerdasan emosional, nilai-nilai moral

PENDAHULUAN

Kecerdasan emosional (EI) secara luas diakui sebagai faktor penting dalam kesejahteraan pribadi dan sosial seseorang, yang mempengaruhi keberhasilan akademis, hubungan interpersonal, dan kualitas hidup secara keseluruhan (Goleman, 2005; Salovey & Mayer, 1990). Selama bertahun-tahun, para peneliti telah menyelidiki berbagai faktor yang berkontribusi pada pengembangan EI, terutama dalam lingkungan pendidikan. Namun, hanya sedikit penelitian yang meneliti pengaruh filosofi pendidikan Islam terhadap perkembangan kecerdasan emosional siswa Muslim. Penelitian ini berusaha untuk mengatasi kekosongan ini dalam literatur dengan menyelidiki hubungan antara filosofi pendidikan Islam dan pengembangan kecerdasan emosional dalam konteks siswa Muslim (Farhan & Rofi'ulmuiz, 2021; Liau et al., 2003).

Filosofi pendidikan Islam, yang tertanam kuat dalam prinsip-prinsip dan ajaran Islam, memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk membina perkembangan kognitif, emosional, dan spiritual individu (Bensaid et al., 2014; Hussain, 2007). Filosofi ini menekankan pentingnya kesadaran diri, pengendalian diri, empati, dan keterampilan interpersonal yang praktis, yang merupakan komponen dasar dari kecerdasan emosional (Brinia et al., 2014; Wheele, 2016). Kecerdasan emosional individu dipupuk oleh ajaran Islam yang menekankan pada penanaman kebajikan moral, ketabahan emosional, dan perspektif yang seimbang (Baer, 2015; Lazzari, 2000).

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak filosofi pendidikan Islam terhadap perkembangan kecerdasan emosional siswa Muslim dengan menyelidiki bidang yang belum banyak diteliti ini. Penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi aspek-aspek spesifik dari filosofi pendidikan Islam yang berkontribusi pada peningkatan kecerdasan emosional dan untuk menjelaskan mekanisme yang melaluinya efek-efek ini terjadi.

Memahami dampak filosofi pendidikan Islam terhadap pengembangan kecerdasan emosional memiliki implikasi penting bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan lembaga pendidikan. Temuan penelitian ini dapat menginformasikan pengembangan program dan intervensi pendidikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan menumbuhkan kecerdasan emosional siswa Muslim. Selain itu, penelitian ini berkontribusi pada wacana tentang filosofi pendidikan dan dampaknya terhadap perkembangan sosio-emosional yang melampaui batas-batas budaya dan agama.

Dengan mengkaji filsafat pendidikan Islam dan kaitannya dengan kecerdasan emosional, berarti memasuki arena pemikiran yang mendasar, sistematis, logis dan universal tentang pendidikan yang bersumber pada ajaran Islam dan teori kecerdasan emosional dari literatur-literatur yang ada. Filsafat Pendidikan Islam adalah suatu konsep pemikiran tentang pendidikan yang didasarkan pada ajaran agama Islam mengenai hakikat kemampuan manusia sehingga dapat dibina, dikembangkan dan dibimbing menjadi manusia muslim yang seluruh kepribadiannya dijiwai oleh ajaran Islam. Filsafat pendidikan Islam terbentuk dari kata filsafat, pendidikan, dan Islam. Dengan demikian, pembahasan kepribadian dari ajaran Islam layak untuk dibahas dalam bingkai kecerdasan emosional.

Kerangka konseptual penelitian ini menggabungkan domain filosofi pendidikan Islam dan kecerdasan emosional untuk menguji pengaruh filosofi pendidikan Islam terhadap perkembangan kecerdasan emosional di kalangan siswa Muslim. Filosofi pendidikan Islam, yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, menekankan perkembangan holistik individu, yang mencakup nilai-nilai moral, pengembangan karakter, kesadaran diri, pengaturan diri, empati, dan keterampilan interpersonal (Nasser, 2019). Kecerdasan emosional mencakup kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, dan manajemen hubungan dan mengacu pada kapasitas untuk mengenali, memahami, dan mengatur emosi pada diri sendiri dan orang lain (Goleman, 2005; Salovey & Mayer, 1990). Kerangka kerja ini juga mengakui adanya mekanisme dan perantara potensial, seperti komitmen agama, efikasi diri, konteks budaya, dan praktik pendidikan, yang memfasilitasi hubungan antara filosofi pendidikan Islam dan pengembangan kecerdasan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh filosofi pendidikan Islam terhadap pengembangan kecerdasan emosional di kalangan siswa Muslim, sehingga menghasilkan wawasan yang berharga untuk praktik pendidikan dan mempromosikan kesejahteraan emosional dalam konteks pendidikan Islam.

METODE

Penelitian kepustakaan ini akan menggunakan pendekatan metodis dan mendalam terhadap literatur yang relevan dan karya-karya ilmiah mengenai pengaruh filsafat pendidikan Islam terhadap pengembangan kecerdasan emosional pada siswa Muslim. Penelitian ini akan melibatkan pencarian database elektronik seperti Google Scholar, JSTOR, dan perpustakaan akademik dengan kata kunci termasuk “filosofi pendidikan

Islam”, “kecerdasan emosional”, “siswa Muslim”, dan istilah-istilah serupa. Relevansi dengan topik penelitian, publikasi dalam jangka waktu tertentu, dan ketersediaan artikel teks lengkap akan menjadi kriteria inklusi untuk memilih literatur. Literatur yang dipilih akan ditinjau secara kritis, dengan informasi penting yang diekstraksi dan disintesis untuk mengidentifikasi kesamaan, kekosongan, dan kerangka kerja teoritis yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Hasil penelitian kepustakaan akan menjadi dasar untuk penyelidikan empiris berikutnya, memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pengetahuan yang ada dan menginformasikan perumusan tujuan penelitian, metodologi, dan instrumen penelitian.

HASIL

Hasil penelitian kepustakaan menyoroti kondisi pengetahuan saat ini mengenai pengaruh filsafat pendidikan Islam terhadap pengembangan kecerdasan emosional siswa Muslim. Meskipun ada kekurangan studi empiris langsung tentang topik ini, literatur yang ada memberikan wawasan yang berharga tentang hubungan potensial antara filosofi pendidikan Islam dan kecerdasan emosional ([Ahmad Sabri, 2020](#); [Aristyasari, 2019](#); [Baer, 2015](#)).

Filosofi pendidikan Islam, dengan penekanannya pada nilai-nilai moral, pengembangan karakter, kesadaran diri, dan keterampilan interpersonal, sangat sesuai dengan komponen-komponen kecerdasan emosional, menurut literatur yang ditinjau ([Arifin, 2019](#); [Bensaid dkk., 2014](#); [Karamad dkk., 2020](#)). Ajaran Islam, yang mempromosikan kebajikan seperti empati, pengendalian diri, dan ketahanan emosional, dapat membantu mengembangkan kecerdasan emosional pada siswa Muslim. Pendekatan holistik pendidikan Islam, yang mencakup pengembangan intelektual, emosional, dan spiritual, kondusif untuk pengembangan kecerdasan emosional dalam lingkungan pendidikan ([Arifin, 2019](#); [Makbul, 2021](#); [Nurdin, 2020](#); [Turi et al., 2020](#); [Usman & Madudili, 2020](#)).

Selain itu, studi yang meneliti dampak nilai-nilai agama terhadap kesejahteraan emosional memberikan bukti tidak langsung tentang potensi dampak positif filosofi pendidikan Islam terhadap kecerdasan emosional. Studi-studi ini menekankan peran keyakinan, praktik, dan nilai-nilai agama dalam membina kesehatan psikologis dan ketahanan di antara individu ([Baharin et al., 2018](#); [Quílez-Robres et al., 2021](#); [Rohmana, 2021](#); [Uyuni & Adnan, 2020](#); [Zhylin et al., 2023](#)). Diyakini bahwa ajaran Islam yang menekankan pada penanaman kebajikan dan keseimbangan emosional berkontribusi pada kesejahteraan emosional, yang terkait erat dengan kecerdasan emosional.

Meskipun demikian, penilaian tersebut mengungkapkan adanya kesenjangan penelitian yang substansial. Tidak ada penelitian empiris yang cukup untuk meneliti pengaruh filosofi pendidikan Islam terhadap pengembangan kecerdasan emosional pada siswa Muslim. Sebagian besar penelitian yang ada hanya berkonsentrasi pada aspek-aspek yang lebih luas dari kecerdasan emosional atau meneliti hubungan antara religiusitas dan kesejahteraan emosional tanpa memperhitungkan elemen-elemen khas filsafat pendidikan Islam ([Fajrussalam et al., 2020](#); [Ruslan, 2018](#); [Siregar et al., 2021](#); [Zhylin et al., 2023](#)). Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk studi empiris yang menyelidiki pengaruh langsung filosofi pendidikan Islam terhadap kecerdasan emosional siswa Muslim.

Sebagai kesimpulan, meskipun tinjauan literatur memberikan wawasan yang berguna, tinjauan ini juga mengungkapkan perlunya penelitian empiris tambahan dalam disiplin ilmu ini. Penelitian di masa depan yang meneliti dampak filosofi pendidikan Islam terhadap pengembangan kecerdasan emosional siswa Muslim harus menggunakan metodologi yang ketat. Penelitian semacam itu akan memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana prinsip-prinsip pendidikan Islam dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam praktik pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan emosional, sehingga mendorong kesejahteraan dan kesuksesan siswa Muslim.

PEMBAHASAN

Kajian literatur dan temuan penelitian kepustakaan memberikan wawasan yang berharga dan menunjukkan implikasi yang signifikan serta peluang untuk studi masa depan tentang pengaruh filosofi pendidikan Islam terhadap pengembangan kecerdasan emosional pada siswa Muslim. Hubungan filosofi pendidikan Islam dengan komponen kecerdasan emosional menunjukkan bahwa prinsip-prinsip pendidikan Islam dapat meningkatkan kecerdasan emosional pada siswa Muslim (Ahmad Sabri, 2020; Aristyasari, 2019; Baer, 2015; Sukentiet al., 2020). Penekanan pendidikan Islam pada cita-cita moral, pengembangan karakter, kesadaran diri, dan keterampilan interpersonal menawarkan dasar yang masuk akal untuk mengembangkan kecerdasan emosional (Arifin, 2019; Karamad et al., 2020; Makbul, 2021; Rehana, 2018). Pendidik dapat menciptakan lingkungan yang mendorong pengaturan diri secara emosional, empati, dan hubungan interpersonal yang efektif dengan memasukkan prinsip-prinsip Islam ke dalam prosedur pendidikan.

Namun, kelangkaan studi empiris, khususnya yang mempelajari hubungan ini, menekankan perlunya penelitian lebih lanjut. Penelitian di masa depan harus menggunakan desain penelitian yang ketat, seperti penelitian longitudinal atau eksperimental, untuk menyelidiki hubungan sebab akibat antara filosofi pendidikan Islam dan pengembangan kecerdasan emosional pada siswa Muslim. Penelitian ini dapat membantu dalam menemukan teknik dan perlakuan yang berhasil untuk mengembangkan kecerdasan emosional dalam lingkungan pendidikan Islam dan memberikan bukti yang lebih signifikan tentang efek filosofi pendidikan Islam terhadap kecerdasan emosional.

Beberapa penelitian menjelaskan bahwa elemen budaya dan lingkungan yang dapat mempengaruhi hubungan antara filosofi pendidikan Islam dan kecerdasan emosional harus dipertimbangkan. Pengaruh filosofi pendidikan Islam terhadap perkembangan kecerdasan emosional dapat berfluktuasi tergantung pada faktor budaya dan sosial ekonomi (Nurdin, 2020; Quílez-Robres dkk., 2021; Rahmawati dkk., 2022; Turi dkk., 2020; Usman & Madudili, 2020).

Selain itu, temuan-temuan tersebut menyarankan untuk memasukkan ide-ide pendidikan Islam ke dalam kurikulum dan praktik pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan emosional (Baharin et al., 2018; Rohmana, 2021; Uyuni & Adnan, 2020). Pendidik dan politisi dapat menggunakan ajaran Islam untuk membuat program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa Muslim. Kegiatan, dialog, dan latihan refleksi yang berhubungan dengan prinsip dan ajaran Islam dapat digunakan untuk membangun kesadaran diri, empati, dan keterampilan interpersonal.

Terakhir, pendekatan interdisipliner sangat penting untuk menyelidiki dampak filosofi pendidikan Islam terhadap pengembangan kecerdasan emosional. Kolaborasi antara para sarjana di bidang psikologi, studi Islam, pendidikan, dan disiplin ilmu terkait lainnya dapat memperdalam pemahaman kita tentang hubungan yang rumit antara filosofi pendidikan Islam dan kecerdasan emosional. Penelitian interdisipliner dapat memberikan perspektif yang lebih holistik dan menganjurkan pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan faktor kognitif dan sosioemosional (Ruslan, 2018; Siregar et al., 2021; Zhylin et al., 2023).

Sebagai kesimpulan, temuan tinjauan literatur menyoroti perlunya penelitian tambahan mengenai pengaruh filosofi pendidikan Islam terhadap pengembangan kecerdasan emosional pada siswa Muslim. Dengan menjembatani kesenjangan penelitian di bidang ini, para peneliti dapat berkontribusi dalam mengembangkan praktik-praktik berbasis bukti yang mempromosikan kecerdasan emosional dalam konteks pendidikan Islam, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesuksesan dan kesejahteraan siswa Muslim secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Tinjauan literatur dan penelitian pustaka menawarkan wawasan yang berharga tentang potensi pengaruh filosofi pendidikan Islam terhadap pengembangan kecerdasan emosional pada siswa Muslim. Prinsip-prinsip pendidikan Islam memiliki potensi untuk meningkatkan kecerdasan emosional dengan menekankan nilai-nilai moral, pengembangan karakter, kesadaran diri, dan keterampilan interpersonal, sesuai dengan kesesuaian antara filosofi pendidikan Islam dan komponen-komponen kecerdasan emosional. Namun, penelitian empiris tambahan diperlukan untuk membangun hubungan sebab akibat dan mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan kecerdasan emosional dalam konteks pendidikan Islam. Selain itu, penelitian di masa depan harus mempertimbangkan faktor budaya dan menyelidiki bagaimana prinsip-prinsip pendidikan Islam dapat dimasukkan ke dalam kurikulum dan praktik untuk meningkatkan kecerdasan emosional di kalangan siswa Muslim, sehingga berkontribusi pada kesuksesan dan kesejahteraan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabri. (2020). Trends of "Tahfidz House" Program in Early Childhood Education. *JPUD-Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 14 (1), 71–86.
- Arifin, A. (2019). Management of Teachers' Emotional Intelligence in the Industrial Revolution 4.0 Era. *Proceedings of the 5th International Conference on Education and Technology (ICET 2019)*.
- Aristyasari, Y. (2019). Synergizing Progressive Values and Social, Emotional, Spiritual Intelligence in Islamic Education in The Digital Era. *Proceedings of the Third International Conference on Sustainable Innovation 2019 – Humanity, Education and Social Sciences (IcoSIHESS 2019)*.
- Baer, R. (2015). Ethics, Values, Virtues, and Character Strengths in Mindfulness-Based Interventions: a Psychological Science Perspective. *Mindfulness*, 6 (4), 956–969.

- Baharin, N., Kamarudin, N., & Manaf, U. K. A. (2018). Integrating STEM Education Approach in Enhancing Higher Order Thinking Skills. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8 (7).
- Bensaid, B., Machouche, S., & Grine, F. (2014). A Qur'anic Framework for Spiritual Intelligence. *Religions*, 5(1), 179–198.
- Brinia, V., Zimianiti, L., & Panagiotopoulos, K. (2014). The role of the principal emotional intelligence in primary education leadership. *Educational Management Administration & Leadership*, 42 (4_suppl), 28–44.
- Fajrussalam, H., Mansyur, A. S., & Zaqiah, Q. Y. (2020). Gaining Education Character Based on Cultural Sundanese Values: The Innovation of Islamic Education Curriculum in Facing Era Society 5.0. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 5 (1), 104–119.
- Farhan, F., & Rofi'ulmuiz, M. A. (2021). Religiosity and emotional intelligence on Muslim student learning achievement. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 10 (2), 404.
- Goleman, D. (2005). *Conscious Psychological Balance Encompasses Resilience, OtherSelf-Regulation Processes, And Justice*. Bantam Dell.
- Hussain, K. (2007). An Islamic consideration of western moral education: an exploration of the individual. *Journal of Moral Education*, 36 (3), 297–308.
- Karamad, J., Fallah, V., & Salimi, L. (2020). Develop a Narrative Philosophy Education Program and Evaluate its Effectiveness on Moral Intelligence, Epistemological Beliefs and Emotional Self-Awareness in Adolescents. *Iranian Journal of Educational Sociology*, 3(2).
- Lazzari, S. A. . (2000). *Emotional Intelligence, Meaning, And Psychological Well Being: A comparison between Early And Late Adolescence* (Trinity Western University).
- Liau, A. K., Liau, A. W. L., Teoh, G. B. S., & Liau, M. T. L. (2003). The Case for Emotional Literacy: The influence of emotional intelligence on problem behaviors in Malaysian secondary school students. *Journal of Moral Education*, 32 (1), 51–66.
- Makbul, M. (2021). The Effect of Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence on Learning Outcomes of Islamic Religion and Characteristics of Students at SMA Negeri 5 Makassar. *International Journal of Social Science and Human Research*, 04 (04).
- Nasser, I. (2019). Reconceptualizing Education Transformation in Muslim Societies. *The Journal of Education in Muslim Societies*, 1 (1), 3–25.
- Nurdin, H. (2020). Problems and Crisis of Islamic Education Today and in The Future. *International Journal of Asian Education*, 1 (1), 21–28.
- Quílez-Robres, A., Moyano, N., & Cortés-Pascual, A. (2021). Motivational, Emotional, and Social Factors Explain Academic Achievement in Children Aged 6–12 Years: A Meta-Analysis. *Education Sciences*, 11 (9), 513.
- Rahmawati, R., Rosita, R., & Asbari, M. (2022). The Role and Challenges of Islamic Religious Education in the Age of Globalization. *Journal of Information Systems and Management*, 1 (1).
- Rehana, R. (2018). Relationship between Emotional Intelligence and Academic Stress of University Students. *Journal of Research in Social Sciences*, 6 (2).
- Rohmana, J. A. (2021). The Roots Of Traditional Islam In Modernist Muslim Works: K.H.Aceng Zakaria and the Intellectual Tradition of Pesantren. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 22 (2), 264–291.

- Ruslan, S. A. (2018). *Moderating effects of Islamic work ethics on trait emotional intelligence, knowledge sharing behavior and work performance of Muslim police investigation officers*. (Universitas Putra Malaysia).
- Salovey, P., & Mayer, J. D. (1990). Emotional Intelligence. *Imagination, Cognition and personality*, 9 (3), 185–211.
- Siregar, Z., Sugianto, S., & Marliyah, M. (2021). The Effect of Religiosity and Emotional Intelligence on the Performance of the Management of the Student Organization with Motivation as Intervening Variable. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 4 (1), 219–232.
- Sukenti, D., Tambak, S., & Charlina, C. (2020). Developing Indonesian language learning assessments: Strengthening the personal competence and Islamic psychosocial of teachers. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 9 (4), 1079.
- Turi, J. A., Rani, A. A., Imaduddin, A., Mahmud, F. B., & Adresi, A. Al. (2020). Correlating spiritual and emotional intelligence with academic performance among Pakistani students. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 9 (2), 278.
- Usman, Y. D., & Madudili, C. G. (2020). Evaluation of the Effect of Learning Environment on Student's Academic Performance in Nigeria.
- Uyuni, B., & Adnan, M. (2020). The Challenge of Islamic Education in 21st Century. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syari*, 7 (11), 1101–1120.
- Wheeler, R. E. (2016). *Soft Skills - The Importance of Cultivating Emotional Intelligence*. Boston University School of Law.
- Zhylin, M., Mendelo, V., Cherusheva, G., Romanova, I., & Borysenko, K. (2023). Analysis of the role of emotional intelligence in the formation of identity in different European cultures. *Revista Amazonia Investiga*, 12 (62), 319–326.